

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Pengadilan Negeri Kendari Kelas 1A, Lembaga Pemasyarakatan dan Rumah Tahanan Negara dengan obyek penelitian pada masalah efektifitas Hakim pengawas dan pengamat Narapidana setelah putusan ditinjau dari surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 7 tahun 1985 studi kasus di Pengadilan Negeri Kendari Kelas 1A Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara.

2. Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan setelah proposal disetujui dalam seminar proposal dan disetujui untuk melakukan penelitian yang berlangsung selama kurang lebih 3 bulan.

B. Metode pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis empiris. Yuridis yaitu mengkaji konsep normatifnya atau peraturan perundang-undangan, sedangkan empiris yaitu mengkaji pada kenyataan yang ada terhadap pelaksanaan pengawasan dan pengamatan terhadap Narapidana oleh Hakim pengawas dan pengamat di lapas kelas 2A Kendari.

C. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif,¹ dengan menggunakan jenis penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan dengan kata-kata mengenai pelaksanaan pengawasan dan pengamatan terhadap Narapidana oleh Hakim pengawas dan pengamat di lapas kelas 2A Kendari.

D. Sumber Data

Data yang disajikan diperoleh dari sumber-sumber data yang meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Data Primer

Sejumlah keterangan atau fakta tentang pelaksanaan pengawasan dan pengamatan terhadap Narapidana oleh Hakim pengawas dan pengamat yang secara langsung diperoleh di Lembaga Pemasyarakatan Kendari.

2. Data sekunder

Berupa dokumen-dokumen tertulis, peraturan perundang-undangan dan literatur-literatur yang berkaitan dengan objek penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan faktor yang sangat penting demi keberhasilan suatu penelitian. Dengan memilih metode pengumpulan data yang sesuai, maka akan didapat data yang tepat dan akurat. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

¹Bambang sugono.1997. *Metodologi penelitian hukum*. Jakarta : Raja grafindo persada.Hlm.35.

1. Metode *Interview*/Wawancara

Dalam penelitian ini penulis akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada sumber data yaitu:

- a. Hakim Pengawas Dan Pengamat Pengadilan Negeri Kelas 1A Kendari
- b. Kepala lembaga permasyarakatan kelas 2 A kendari
- c. Narapidana

2. Metode Observasi

Metode Observasi berupa pengamatan langsung terhadap objek penelitian dalam suatu periode tertentu dan melakukan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Metode Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati langsung atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi berupa pengarsipan terhadap data yang digunakan dalam penelitian, baik berupa buku, direktori, foto, maupun data-data lain yang berkaitan dengan penelitian.

4. Metode Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan ini dilakukan dengan mencari, mencatat, menginventarisasi, menganalisis, dan mempelajari data yang berupa bahan-bahan pustaka.

F. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian dianalisa dengan menggunakan metode kualitatif, yang bertujuan untuk menyempitkan dan membatasi data sehingga data tersusun baik, teratur dan sistematis mengenai fakta-fakta, sifat-sifat yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti.

Tahapan tahapan analisis data sebagai berikut:²

1. Analisis sebelum dilapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Sebelum masuk lapangan, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu melalui observasi, dokumentasi dan wawancara yang akan diajukan langsung kepada hakim pengawas dan pengamat pengadilan negeri kelas 1A kendari.

2. Analisis selama di lapangan

Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, adapun aktifitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, *display*, *conclusion*.

a. *Data reduction* (Reduksi Data)

Merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu, Peneliti akan merangkum dan memilah-millah data yang relevan dengan penelitian.

²Noeng Muhajir, Metode Penelitian Kualitatif, Edisi IV, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, Hlm. 142.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, piechart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data maka data terorganisasikan, tersusun dalam hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam hal ini peneliti akan menyajikan data yang telah dipilah-pilah agar mudah dipahami.

c. *Conclusion*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali kelapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel. Peneliti menarik kesimpulan sesuai dengan fakta dilapangan.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data digunakan sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data dan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah dan juga merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini, ditetapkan pengecekan keabsahan data untuk menghindari data yang biasa atau tidak valid . teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi , yaitu sebgai berikut:³

1. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa narasumber.
2. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara yang berbeda yaitu, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan pengamatan.
3. Triangulasi waktu yaitu melakukan pengecekan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Karena waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid



³Lexy j .Moleang. *Metodologi penelitian kualitatif*, PT.Remaja Rosda karya, bandung, 1988, Hlm.178